

## **DAMPAK KEBUDAYAAN DALAM PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA**

**Ayu Muharrarana <sup>\*1</sup>, Azizah Khoirun Nisa<sup>2</sup>, Muhamad Rizky Romadhon<sup>3</sup>, Narwastu Gita Kencana<sup>4</sup>, Rachmatulloh Rusli<sup>5</sup>**

Universitas Pamulang

<sup>\*1</sup>ayu.muharraran7@gmail.com, <sup>\*2</sup>azizahkhn7@gmail.com

<sup>\*3</sup>muriram3@gmail.com, <sup>\*4</sup>narwastu.gita@gmail.com, <sup>\*5</sup>dosen01198@unpam.ac.id

Naskah diterima: 08-12-2023, direvisi: 10-12-2023, disetujui: 30-12-2023

---

### **ABSTRAK**

---

Penelitian ini mengkaji dampak kebudayaan terhadap perkembangan Islam di Indonesia. Islam masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan dengan cara damai, yang memungkinkan akulturasi antara ajaran Islam dan budaya lokal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis interaksi antara Islam dan budaya, serta dampak sosial, politik, dan kultural dari proses tersebut. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam tidak hanya memengaruhi aspek seni, arsitektur, dan sastra, tetapi juga memperkuat identitas budaya lokal. Proses akulturasi ini menciptakan tradisi baru yang harmonis, dimana Islam dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia. Penelitian ini menyoroti pentingnya fleksibilitas islam dalam beradaptasi dengan budaya setempat, yang menjadi kunci dalam penyebarannya di Nusantara.

**Kata Kunci :** Islam, budaya, akulturasi, Indonesia, Identitas budaya

## PENDAHULUAN

Sejarah Indonesia pada awalnya banyak dipengaruhi oleh pandangan orang-orang Barat (orientalis), yang kadang mencoba mengecilkan peran Islam. Di sisi lain, ada juga para sarjana Muslim yang berusaha mengungkapkan fakta sejarah dengan lebih jujur dan objektif. Yang jelas, Islam datang ke Indonesia dengan cara damai, berbeda dengan di Timur Tengah yang beberapa kali disertai dengan peperangan. Islam pertama kali masuk melalui para pedagang, lalu diteruskan oleh para dai dan sufi. Mereka yang menyebarkan Islam pada awalnya tidak mencari keuntungan apa pun, hanya menjalankan kewajiban mereka dengan tulus, sehingga banyak dari nama mereka yang terlupakan. Karena Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dan kondisi yang berbeda-beda di setiap daerah, wajar jika ada banyak perbedaan pendapat tentang kapan, dari mana, dan di mana tepatnya Islam pertama kali datang ke Indonesia. Terdapat berbagai teori mengenai bagaimana Islam pertama kali masuk ke Indonesia dan menjadi agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat. Salah satu bukti dari konsep ini adalah keyakinan bahwa Islam secara resmi masuk ke tanah air. (Mujib, 2021).

Islam adalah salah satu agama yang bersifat monoteistik, yang berarti mempercayai adanya satu pencipta yang Maha Tinggi, yang dikenal sebagai Tuhan. Sebagai salah satu agama terbesar di dunia, Islam telah lama terjalin dengan berbagai budaya di seluruh dunia. Interaksi ini telah berkontribusi dalam membentuk identitas budaya umat Muslim dan juga memengaruhi budaya-budaya lain yang berhubungan dengan Islam. Dalam konteks ini, peneliti akan melihat bagaimana hubungan awal antara Islam dan budaya berkembang, serta pengaruhnya terhadap budaya di Indonesia. Topik tentang hubungan antara Islam dan budaya sangat luas dan menarik untuk diteliti, terutama dari segi sosial dan kemanusiaan.

Budaya atau kebudayaan adalah istilah yang berasal dari bahasa Sansekerta, yang berakar dari kata 'buddhayah', bentuk jamak dari 'budhi', yang berarti budi, akal, perilaku, dan norma. Sementara itu, 'daya' merujuk pada hasil dari ciptaan manusia. Budaya adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui budaya, kita menemukan nilai-nilai, norma, keyakinan, dan kebiasaan yang membentuk cara hidup suatu kelompok orang. Dari sebuah budaya dapat membentuk bagaimana cara berpikir, berperilaku, berinteraksi dan juga bagaimana merasakan dunia di sekitar. (Setia Gumilar Sulasman, 2013). Budaya yang ada di Indonesia tentu banyak jenisnya, hal ini tentu tidak terlepas dari luasnya wilayah Indonesia yang terbentang dari Sabang hingga ke Merauke. Budaya lokal di Indonesia sangatlah beragam sebab Indonesia merupakan negara yang multikultural dan juga memiliki berbagai jenis budaya yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia (Husni&Rahman, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk belajar lebih banyak mengenai keterkaitan antara Islam serta budaya yang ada di Indonesia, meneliti bagaimana mereka mempengaruhi satu sama lain, dan mencari tahu kultural, sosial, dan politik dari komunikasi mereka. Di sini, Islam bukan hanya sekadar agama, tetapi juga merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam membentuk identitas budaya. Peneliti mungkin memeriksa bagaimana agama telah mempengaruhi pembentukan seni, arsitektur, literatur, musik, dan kebiasaan sosial di Indonesia. Meskipun, kami harus menilai cara-cara aspek budaya telah mempengaruhi cara kita memahami dan menjelaskan agama di dalam berbagai situasi.

Pandangan islam terhadap budaya memiliki berbagai macam variasi dan sudut pandang yang berbeda-beda, tergantung situasi dan konteks yang dihadapi. Islam merupakan agama yang

bersifat luas serta banyak mengandung aspek kehidupan salah satunya budaya. Islam bisa dikatakan sebagai agama yang berlandaskan hukum. Hukum ini merupakan sebuah hukum yang diturunkan oleh Allah melalui wahyu yang disampaikan kepada utusan-Nya yakni Nabi Muhammad. Dengan alasan tersebut, Islam haruslah diterima secara utuh atau istilah yang ada di masyarakat Islam secara kaffah, yang berarti pula di dalam Islam seluruh hukum yang ada dilaksanakan dan diimplementasikan di kehidupan bermasyarakat di segala level tingkatan (Abdurrahman Wahid, 2001).

Islam dan budaya memiliki hubungan yang sangat erat dalam kehidupan manusia, terutama di Nusantara. Nusantara yang memiliki banyak suku, etnis, serta budaya tentu memberikan sebuah warna dan keanekaragaman di dalam perjalanannya. Budaya memegang peran penting dalam hidup kita, karena dia memengaruhi cara kita berbicara, apa yang kita perhatikan atau lupakan, serta cara kita berpikir. Budaya sudah ada sejak sebelum kita lahir dan akan tetap ada meskipun kita sudah tiada. Budaya seringkali membuat kita terjebak, meskipun kita tidak selalu menyadarinya. Manusia telah berkembang sedemikian rupa sehingga budaya kini berperan lebih besar daripada naluri dalam mempengaruhi pikiran dan tindakan kita.

Salah satu alasan mengapa Islam bisa berkembang dengan baik di Indonesia adalah karena agama ini mudah beradaptasi dengan budaya setempat. Ini memungkinkan orang Indonesia untuk tetap melestarikan budaya mereka sambil menerima ajaran Islam. Salah satu perubahan besar yang dibawa Islam ke budaya Indonesia dapat dilihat dalam seni dan arsitektur. Misalnya, seni kaligrafi Islam sangat mempengaruhi seniman Indonesia untuk menciptakan karya seni yang indah dan bervariasi. Kaligrafi ini tidak hanya dipakai untuk menghias masjid dan bangunan agama, tetapi juga muncul dalam seni lukis, ukiran, dan kain.

Suku-suku di Indonesia, terutama suku Jawa, sudah hidup dengan cara yang teratur sebelum pengaruh Hinduisme masuk, dengan kepercayaan animisme, dinamisme, dan hukum adat sebagai bagian dari kehidupan sosial mereka. Ketika Islam mulai masuk ke Indonesia, interaksi antara budaya asli Indonesia dan budaya Islam membuat perkembangan Islam di sini sangat cepat. Ini terjadi karena ajaran Islam dapat mudah menyatu dengan budaya lokal, sehingga masyarakat Indonesia dapat dengan mudah menerimanya dengan baik. Dalam sejarahnya, Islam pertama kali masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan laut dan interaksi dengan pedagang dari Arab dan India. Dalam proses ini, unsur-unsur Islam juga terbawa dan bercampur dengan budaya lokal, sehingga terciptalah identitas Islam Nusantara yang unik. Perpaduan dalam seni dan budaya ini akhirnya menghasilkan budaya baru yang harmonis.

Pengaruh Islam di Indonesia sangat terasa apabila melihat model-model bangunan arsitektur pada bangunan masjid-masjid yang ada di Indonesia, hal ini menjelaskan bahwa akulturasi Islam dengan budaya setempat sangat erat. Selain dari arsitektur, akulturasi Islam dengan budaya di Indonesia pun terwujud dalam sebuah tradisi adat istiadat yang sudah berkembang di masyarakat, kemudian dari sektor pendidikan pun seperti lahirnya pesantren merupakan bentuk konkret dalam sebuah proses akulturasi Islam dan budaya di Indonesia. Pengaruh Islam tidak hanya terlihat dari seni dan bangunan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah di bidang kuliner, di mana banyak makanan khas Indonesia yang mengikuti aturan halal. Contohnya, rendang, sate, dan nasi goreng tetap jadi pilihan favorit, tapi sudah disesuaikan dengan prinsip halal. Selain itu, tradisi dalam pernikahan dan berbagai upacara juga menunjukkan pengaruh Islam.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode literature review, yang berarti mengumpulkan dan menganalisis data yang sudah ada. Literature review merupakan sebuah metodologi penelitian yang memiliki tujuan mengumpulkan dan juga mengambil pokok atau intisari dari penelitian yang sudah ada sebelumnya dan juga menganalisis beberapa overview ahli yang tertulis di dalam tulisan (Snyder, 2019:333). Hasil dari penelitian ini adalah penjelasan tentang temuan-temuan yang ada, yang bisa jadi contoh untuk penelitian lain dalam membahas masalah yang diteliti. Penulis mencari data dari jurnal, artikel, dan buku untuk mendapatkan dasar yang kuat untuk isi pembahasan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan beberapa jurnal dan menarik kesimpulan dari situ. Semua itu diteliti dengan teliti agar bisa mendapatkan hasil yang baik dan sesuai harapan. Literature review adalah proses mencari dan mempelajari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk membuat tulisan yang membahas isu atau topik tertentu dengan lebih mendalam (Marzali, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang luasnya terbentang dari Sabang sampai Merauke. Hal ini menyebabkan lahirnya banyakk suku, budaya dan etnis yang menyebabkan Indonesia memiliki keanekaragaman didalamnya. Masuknya islam ke Indonesia tidak seperti agama atau kepercayaan yang lain dengan penaklukan jalur militer, islam datang ke Indonesia melalui jalan damai dan bersahaja. Salah satunya melalui jalur perdagangan. Letak Indonesia yang strategis sebagai jalur sutera dalam dunia perdagangan dengan banyaknya pelabuhan yang tersebar sebagai jalur masuk para pedagang. Selain itu, banyaknya sumber daya alam yang menjadi bahan-bahan penting bagi kehidupan manusia menjadi alasan lain banyak pedagang dari berbagai bangsa yang datang ke Indonesia.

Budaya yang tumbuh dan berkembang di Indonesia tentu sudah ada dari zaman dahulu kala dan tetap di pertahankan hingga saat ini. Sebelum adanya agama-agama yang dibawa ke Indonesia, pada awal mula nya masyarakat Indonesia berkeyanikan animisme dan dinamisme dan juga mempercayai leluhur nenek moyang. Hingga datang agama buddha menjadi agama pertama yang masuk ke Indonesia. Lambat laun berjalan nya waktu, agama-agama lain pun masuk ke Indonesia, salah satu nya agama islam. Agama islam pertama kali masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan laut melalui pedagang dari Arab dan juga dari India. Penyebaran islam di Indonesia tentu tidak langsung begitu mudah menyebar, hal ini di karenakan sebagian masyarakat sudah memeluk agama budhha dan juga masih mempercayai ajaran-ajaran leluhur mereka.

Islam mulai dapat berkembang di Indonesia melalui banyak jalan, salah satu nya kebudayaan. Islam menyebar bermula melalui wilayah pesisir karena memang awal mula islam datang melalui daerah pesisir yang dijadikan sebagai jalur masuk perdagangan, dan kemudian bisa di sebar ke segala wilayah melalui perantara pendakwah lokal. Indonesia yang sudah memiliki banyak budaya serta suku dan juga etnis dan di pegang erat oleh masyarakat pun tidak membuat islam sulit menyebar dan berkembang di Indonesia pada masa itu. Adanya akulturasi

kebudayaan serta islam sendiri yang bersifat fleksibel serta dinamis membuat islam menjadi mudah di sebarluaskan di Indonesia.

Sejak awal kedatangan Islam di Indonesia mengakomodasi budaya lokal, menciptakan harmoni antara ajaran Islam dan tradisi setempat. Contohnya seperti adanya kalender Jawa yang pada awalnya dibuat dan dikembangkan oleh Sultan Agung dari Mataram. Kalender ini menggabungkan peredaran tahun ajaran hijriyah. Hal ini mencerminkan adaptasi Islam terhadap budaya lokal Indonesia yang sudah ada sejak zaman dahulu.

Pengaruh Islam dalam pendidikan yaitu dengan adanya pendidikan Islam di Indonesia sudah menjadi pilar utama dalam menyebarkan keagamaan, ilmu pengetahuan dan moral. Contohnya seperti madrasah dan pesantren yang tidak hanya mengajarkan tentang agama saja, akan tetapi juga mengajarkan ilmu umum dan sangat berkontribusi untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

Islam juga berperan dalam dinamika sosial, budaya dan politik di Indonesia melalui interaksi dengan budaya Hindu, budaya Buddha dan Kristen. Dengan adanya proses ini menghasilkan identitas budaya Islam yang unik di Indonesia. Pengaruh kebudayaan Islam di Indonesia sudah menjadi elemen penting dalam pembentukan dan mempengaruhi tradisi lokal yang ada di wilayah Nusantara. Dengan proses akulturasi ini menghasilkan tradisi-tradisi baru yang dapat menghasilkan identitas Islam yang khas Indonesia. Islam juga sangat mempengaruhi kebudayaan dan kesenian di Indonesia termasuk dalam seni pertunjukan wayang kulit. Wayang kulit ini berfungsi sebagai media penyebaran agama Islam di Demak dan hal ini juga menunjukkan adanya adaptasi budaya Islam dalam konteks lokal yang ada di Indonesia. Penyebaran islam melalui akulturasi sangat berpengaruh bagi penyebaran islam di Indonesia. Selain melalui peran para pedagang yang datang ke Indonesia, peran dari para pembawa risalah dan ajaran islam sangat berpengaruh besar. Salah satu tokoh yang berperan dari penyebarluasan islam di Indonesia salah satu nya Wali Songo yang diwakili oleh Sunan Kalijaga. Penyebaran islam yang sangat masif di Indonesia terlebih di wilayah Jawa memberikan imbas dengan menjadikan nya islam sebagai agama mayoritas di Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa kedatangan Islam ke Indonesia tidak hanya membawa ajaran agama, tetapi juga memicu interaksi yang kaya antara Islam dan budaya lokal. Proses akulturasi ini menghasilkan identitas budaya Islam yang unik di Nusantara, dimana elemen-elemen budaya lokal beradaptasi dan berintegrasi dengan prinsip-prinsip Islam. Islam berkembang dengan baik di Indonesia berkat fleksibilitasnya dalam menyesuaikan diri dengan tradisi dan praktik lokal, seperti yang terlihat dalam seni, arsitektur, dan pendidikan. Melalui jalur perdagangan dan Interaksi sosial, Islam diterima secara damai oleh masyarakat yang sebelumnya menganut berbagai kepercayaan. Keberadaan madrasah dan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam juga berkontribusi signifikan terhadap penyebaran ilmu pengetahuan dan moral dalam masyarakat. Akhirnya, pengaruh Islam terasa dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk kuliner, pernikahan, dan budaya lokal saling mempengaruhi dan beradaptasi secara harmonis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Latifah, R. (2019). Cultural Adaptation in Islamic Rituals: A Study of Indonesian Context. *Al-Adab Journal*, 76-88.
- Marzali, A. (2016). Menulis Kajian Literatur. *Jurnal Etnosia*, 112-117.
- Mujib, A. (2021). *Sejarah Masuknya Islam dan Keragaman Kebudayaan Islam di Indonesia*. Jogjakarta: Dewantara XI.
- Nurul, A. (2020). Islam and Javanese Culture: An Analysis of Acculturation Practies. *Journal of Islamic Studies*, 98-110.
- Sulasman, S. G. (2013). *Teori-Teori Kebudayaan: Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Z.M, H., & Rahman. (2020). Islam, Kearifan lokal, komunikasi Dakwah, Menakar Konsep Islam Nusantara. *Jurnal Islam Nusantara*, 92-102.
- Azra, A. (2021). The Transmission of Islamic Reformist Ideas in Indonesia: Challenges of Cultural Interaction. *Indonesian Journal of Islam and Culture*, 3(2), 14-27.
- Effendy, B. (2022). Islam and Local Culture in Indonesia: A Historical Perspective. *Journal of Southeast Asian Studies*, 6(1), 45-62.
- Husni, Z. M., & Rahman, I. (2020). Islam, Kearifan Lokal, Komunikasi Dakwah; Menakar Konsep Islam Nusantara. *Jurnal Islam Nusantara*, 4(1), 92–102.
- Abdurrahman Wahid, *Pergulatan Negara, Agama, Dan Kebudayaan* (Depok: Desantara, 2001), 101.